

ABSTRAK

Nama Ilvi Renata, 12103193005, Peran Kepolisian Dalam Mencegah dan Menangani Fenomena *Klitih* di Kalangan Remaja Perspektif Hukum Positif dan Fikih Siyasah (Studi Kasus di Kabupaten Sleman Di Yogyakarta), program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing : Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Kata Kunci: Peran Kepolisian, Remaja, *Klitih*, Hukum Positif, Fikih Siyasah.

Kepolisian Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 dan menurut hukum islam seharusnya melakukan upaya untuk mencegah dan menangani tindak kejahatan dan gangguan ketertiban umum. Kenyataannya, di Kabupaten Sleman, khususnya di kalangan remaja sampai tahun 2023 masih sering terjadi peristiwa yang meresahkan dan mengancam keselamatan masyarakat, yakni *klitih*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran Kepolisian Resor Kota Sleman dalam mencegah dan menangani fenomena *klitih* di kalangan remaja; 2) bagaimana tinjauan hukum positif terhadap peran Kepolisian Resor Kota Sleman dalam mencegah dan menangani fenomena *klitih* di kalangan remaja; 3) bagaimana tinjauan fikih siyasah terhadap peran Kepolisian Resor Kota Sleman dalam mencegah dan menangani fenomena *klitih* di kalangan remaja?

Penelitian ini menggunakan metode hukum empiris dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran Kepolisian Resor Kota Sleman dalam mencegah tindakan *klitih* di kalangan remaja adalah melakukan edukasi pada komunitas remaja tentang bahaya tindakan *klitih*, *bullying*, dan kenakalan remaja, melakukan sosialisasi kepada wali murid tentang pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak-anaknya mengenai nilai-nilai positif seperti rasa hormat, empati, dan toleransi, melakukan patroli di jalanan pada malam hari, melakukan razia senjata tajam, obat-obatan terlarang dan minuman keras di sekolah dan di pedagang. Sedangkan dalam menangani tindakan *klitih* Polresta Sleman melakukan penegakan hukum terhadap pelaku *klitih* dengan menangkap terduga pelaku *klitih*, menahan tersangka, memeriksa dan melimpahkan kepada kejaksaan. 2) Ditinjau dari hukum positif khususnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia peran Kepolisian Resor Kota Sleman dalam mencegah tindakan *klitih* di kalangan remaja telah sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh pasal 15 ayat (1) yang mengatur tentang pencegahan yaitu melakukan pembinaan, patroli, dan razia tindakan *klitih*. Adapun peran penanganan juga telah sesuai dengan pasal 16 ayat (1) yang

mengatur tentang penyelidikan, penyidikan proses pidana tindakan *klitih* yaitu menangkap terduga pelaku *klitih*, menahan tersangka, memeriksa dan melimpahkan kepada kejaksaan. 3) Ditinjau dari fikih siyasah peran Kepolisian Resor Kota Sleman dalam mencegah tindakan *klitih* di kalangan remaja telah sesuai dengan konsep *amar ma'ruf nahi munkar* tentang tingkatan *amar ma'ruf nahi munkar* yang meliputi: sosialisasi terhadap wali murid mengenai pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak-anaknya tentang nilai-nilai positif seperti rasa hormat, empati, dan toleransi, pemberian edukasi bahaya *klitih* yaitu mengenai bahaya tindak kekerasan *klitih*, bullying, dan kenakalan remaja, memberi peringatan keras melalui razia pada pelajar sekolah dengan melakukan pemeriksaan terhadap benda-benda yang dilarang untuk dibawa seperti senjata tajam, minuman keras dan obat-obatan terlarang. Sedangkan peran Kepolisian Resor Kota Sleman dalam menangani tindakan *klitih* di kalangan remaja menggunakan kekuasaannya sebagai muhtasib yang merupakan alat penegak hukum yang meliputi: menangkap terduga pelaku *klitih*, menahan tersangka, memeriksa dan melimpahkan kepada kejaksaan.

ABSTRACT

Ilvi Renata, 12103193005, The Role of the Police in Preventing and Handling the Klitih Phenomenon among Adolescents Positive Legal Perspective and Siyasah Jurisprudence (Case Study in Sleman Regency in Yogyakarta), Constitutional Law study program, Faculty of Syariah and Legal Sciences, Sayyid Ali State Islamic University Rahmatullah Tulungagung, 2024, Advisor : Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Keywords: Role of the Police, Youth, Klitih, Positive Law, Siyasah Fiqh.

The Police of the Republic of Indonesia, based on Law Number 2 of 2002 and according to Islamic law, should make efforts to prevent and deal with crimes and disturbances to public order. In fact, in Sleman Regency, especially among teenagers, until 2023, incidents that are disturbing and threaten public safety, namely klitih, will still frequently occur.

The formulation of the problem in this research are : 1) What is the role of the Sleman City Police in preventing and handling the klitih phenomenon among teenagers; 2) what is the positive legal review of the role of the Sleman City Police in preventing and handling the klitih phenomenon among teenagers; 3) how siyasah fiqh review of the role of the Sleman City Police in preventing and dealing with the phenomenon of klitih among teenagers?

This research used empirical legal methods and a qualitative approach. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation and conclusion drawing, while checking the validity of the data uses the triangulation method.

The results of this research show that: 1) The role of the Sleman City Police in preventing acts of bullying among teenagers is to educate the youth community about the dangers of bullying, bullying and juvenile delinquency, conducting outreach to parents about the importance of the role of parents in educating children. their children about positive values such as respect, empathy and tolerance, patrolling the streets at night, carrying out raids for sharp weapons, illegal drugs and alcohol at schools and at traders. Meanwhile, in handling acts of klitih, the Sleman Police carry out law enforcement against perpetrators of klitih by arresting the alleged perpetrators of klitih, detaining the suspect, examining and handing over to the prosecutor's office. 2) Judging from positive law, especially Law Number 2 of 2002 concerning the State Police of the Republic of Indonesia, the role of the Sleman City Police in preventing acts of violence among teenagers is in accordance with the authority granted by article 15 paragraph (1) which regulates prevention, namely carrying out coaching, patrols and raids for political action. The role of handling is also in accordance with article 16 paragraph (1) which regulates investigations, investigating the criminal process of acts of klitih, namely arresting the alleged perpetrator of klitih, detaining the suspect, examining and handing over to the prosecutor's office. 3) Judging from the Islamic jurisprudence, the role of the Sleman City Police in preventing acts of violence among teenagers is in accordance with the concept of amar ma'ruf nahi munkar regarding the levels of amar ma'ruf nahi munkar which includes: outreach to parents regarding the importance of the role of parents in educating children - children about positive values such as respect, empathy and tolerance, providing education about the dangers of klitih, namely regarding the dangers of violent acts of klitih, bullying and juvenile delinquency, giving strong warnings through raids on school students by inspecting prohibited objects to carry such as sharp weapons, liquor

and illegal drugs. Meanwhile, the role of the Sleman City Police in handling acts of klitih among teenagers is using their powers as muhtasib which is a law enforcement tool which includes: arresting suspected perpetrators of klitih, detaining suspects, examining and handing over to the prosecutor's office.

ملخص

إلفي ريناتا، 12103193005، دور الشرطة في منع ومعالجة ظاهرة الكليتيه بين المراهقين، المنظور القانوني الإيجابي وفقه السياسة (دراسة حالة في منطقة سليمان في يوغياكارتا)، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونج أجونج 2024 المشرف: د. زلفة النعمة، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: دور الشرطة، الشباب، الكليتيه، القانون الوضعي، فقه السياسة.

ينبغي لشرطة جمهورية إندونيسيا، بناءً على القانون رقم 2 لعام 2002 ووفقاً للشريعة الإسلامية، بذل الجهود لمنع الجرائم والإخلال بالنظام العام والتعامل معها. في الواقع، في ولاية سليمان، وخاصة بين المراهقين، حتى عام 2023، ستظل الحوادث المزعجة والمهددة للسلامة العامة، أي كليتيه، تحدث بشكل متكرر.

مسائل البحث هي: (1) ما هو دور شرطة مدينة سليمان في منع ومعالجة ظاهرة الكليتيه بين المراهقين؟ (2) كيف نظرية القانونية الإيجابية لدور شرطة مدينة سليمان في الوقاية والمعالجة التعامل مع ظاهرة الكليطية لدى المراهقين؟ (3) كيف نظرية فقهية السياسة لدور شرطة مدينة سليمان في الوقاية من ظاهرة الكليطية لدى المراهقين والتعامل معها؟

يستخدم هذا البحث الأساليب القانونية التجريبية والنهج النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلة والملاحظة والوثيقة. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات، بينما يتم التحقق من صحة البيانات باستخدام طريقة التثليث.

نتائج البحث: (1) دور شرطة مدينة سليمان في منع أعمال التنمر بين المراهقين هو توعية مجتمع الشباب حول مخاطر التنمر والتنمر وجنوح الأحداث، وتوعية أولياء الأمور بأهمية التنمر. دور الوالدين في تثقيف أبنائهم حول القيم الإيجابية مثل الاحترام والتعاطف والتسامح، والقيام بدوريات في الشوارع ليلاً، وتنفيذ مdahمات للأسلحة الحادة والمخدرات والكحول في المدارس والتجار. وفي الوقت نفسه، في التعامل مع أعمال كليتيه، تقوم شرطة سليمان بتنفيذ القانون ضد مرتكبي كليتيه من خلال اعتقال مرتكبي كليتيه المزعومين، واحتجاز المشتبه به، وفحصه وتسليمه إلى مكتب المدعي العام. (2) انطلاقاً من القانون الوضعي، وخاصة القانون رقم 2 لعام 2002 بشأن شرطة الدولة في جمهورية إندونيسيا، فإن دور شرطة مدينة سليمان في منع أعمال العنف بين

المراهقين يتوافق مع السلطة الممنوحة بموجب المادة 15 الفقرة 1 الذي ينظم عملية المنع، أي القيام بالتدريبات والدوريات والمداهمات للعمل السياسي. دور التعامل هو أيضا وفقا للمادة 16 الفقرة 1 التي تنظم التحقيقات، والتحقيق في العملية الجنائية لأعمال الكليتيه، وهي القبض على مرتكب الجريمة المزعوم، واحتجاز المشتبه فيه، واستجوابه وتسليمه إلى مكتب المدعي العام. (3) انطلاقا من الفقه الإسلامي، فإن دور شرطة مدينة سليمان في منع أعمال العنف بين المراهقين يتوافق مع مفهوم أمر معروف و النهي منكر فيما يتعلق بمستويات أمر معروف والنهي منكر والذي يتضمن: التوعية الآباء فيما يتعلق بأهمية دور الوالدين في تثقيف الأبناء - الأطفال حول القيم الإيجابية مثل الاحترام والتعاطف والتسامح، وتوفير التثقيف حول مخاطر الكليتيه، وتحديداً فيما يتعلق بمخاطر أعمال العنف الكليتيه والتتمر وجنوح الأحداث، - توجيه تحذيرات شديدة من خلال مداهمة طلاب المدارس من خلال تفتيش الأشياء المحظورة حملها مثل الأسلحة الحادة والمشروبات الكحولية والمخدرات غير المشروعة. في هذه الأثناء، فإن دور شرطة مدينة سليمان في التعامل مع أعمال الكليته بين المراهقين هو استخدام صلاحياتها كمحتسب وهي أداة إنفاذ القانون والتي تشمل: القبض على مرتكبي الكليتيه المشتبه بهم، واحتجاز المشتبه بهم، والفحص وتسليمهم إلى مكتب المدعي العام.